
ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PENJASORKES KELAS X SMA DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Herka Maya Jatmika

Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No.1, Karangmalang Yogyakarta 55281

email: jatmika.herkamaya@gmail.com

Abstract

This study aim to determine: 1) level of compliance with the contents of the curriculum are contained in a textbook high school PE, 2) feasibility level textbook presenting the high school PE. This research is a descriptive study using a quantitative content analysis techniques. Data collected in the study deskriptif the form of words and images. Data sources such as text books PE class X senior high school. The result of this is that the content on the feasibility of both these textbooks are evaluated from the material compliance with SK and KD, recency materials, conformity with the life of the child, the sensitivity to the values of Physical education and material support in both categories once, but on the sub-components the accuracy of the material seen in the book A with persenatse book B 88.9% and the percentage of 87.03% is still in excellent category. While the presentation of the feasibility components seen in comparison tabel two books on the sub-component materials such as presentation techniques, presentation of learning materials, and completeness of the presentation on a book with a percentage of 86.63%, while the percentage of book B with 82.55% and can be categorized either. Conclusions of research: 1) the suitability of the content of textbooks is in conformity with the Physical education curriculum contained in the Physical education textbooks. 2) the feasibility of a textbook presentation Penjasorkes categorized worth the textbook Physical Education Sport and Health. Advisable for the teacher to check the books especially textbooks Penjasorkes before using Penjasorkes textbooks. Authors and publishers should make the book more interesting and the material pitch up to date on the subject of Physical Education Sport and Health.

Keywords: content analysis and presentation, non Electronic School Book of physical education textbook, physical education lesson

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat kesesuaian isi dengan kurikulum yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA, 2) tingkat kelayakan penyajian dalam buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif yaitu berupa kata-kata dan gambar. Sumber data berupa buku teks Penjasorkes kelas X SMA. Hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat kelayakan isi pada kedua buku teks tersebut yang ditinjau dari kesesuaian materi dengan SK dan KD, kemutakhiran materi, kesesuaian dengan kehidupan anak, kepekaan terhadap nilai-nilai Penjasorkes dan materi yang mendukung pada kategori baik sekali, tetapi pada sub komponen keakuratan materi terlihat pada buku A (karangan Drs. Agus Mukholid, M.Pd.) dengan persentase 88.9% dan buku B (Muhajir) dengan persentase 87.03% masih pada kategori baik sekali. Sedangkan komponen kelayakan penyajian terlihat pada tabel perbandingan kedua buku tersebut pada sub komponen seperti teknik penyajian materi, penyajian materi pembelajaran, dan kelengkapan penyajian pada buku A dengan persentase 86.63%, sedangkan buku B dengan persentase 82.55% dan dapat dikategorikan baik. Simpulan penelitian: 1) kesesuaian isi buku teks penjasorkes sudah sesuai dengan kurikulum yang terdapat dalam buku teks Penjasorkes. 2) kelayakan penyajian buku teks penjasorkes dikategorikan layak dalam buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Disarankan bagi guru untuk melakukan pengecekan terhadap buku teks khususnya buku penjasorkes sebelum menggunakan buku teks penjasorkes. Penulis dan penerbit hendaknya lebih membuat buku yang menarik dan materi kekinian tentang pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Kata Kunci: Analisis isi dan penyajian, buku teks penjasorkes non bse, pembelajaran penjasorkes

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang terjadi di persekolahan cenderung banyak tergantung pada buku teks. Di dalam kelas, buku teks tidak saja menjadi bahan rujukan pokok bagi siswa dalam belajar, melainkan juga akan menjadi sebuah acuan utama bagi para guru dalam setiap proses pembelajaran. Dengan semakin besarnya ketergantungan siswa terhadap buku teks pelajaran, maka tuntutan peningkatan mutu materi maupun dalam hal penyajiannya juga semakin besar.

Buku memiliki peran yang besar dalam proses pendidikan sehingga buku dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak terpisahkan. Keberhasilan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan antara lain tergantung kepada pengadaan buku dalam jumlah yang cukup, serta isi penyajiannya dapat memenuhi tuntutan kurikulum yang berlaku sesuai dengan azas bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama orang tua, masyarakat dan pemerintah. Buku yang disediakan untuk sekolah mempunyai ciri yang khas dilihat dari segi isi, pengwajahan, bahan dan fisik buku. Setiap buku yang dipakai di sekolah hendaknya membantu setiap proses belajar dan keterampilan pelajar dengan mengacu pada tujuan kurikulum yang berlaku. Untuk mendapatkan buku yang sesuai di sekolah maka disesuaikan pada jenis dan jenjang pendidikan sehingga penilaian terhadap buku terbitan swasta yang penggunaannya untuk sekolah akan tetap dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik fokus permasalahan penelitian yaitu bagaimanakah kondisi aktual isi dan dalam penyajian buku teks yang dipergunakan dan beredar di lapangan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) terutama buku non bse pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Analisis isi dari buku teks pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) secara lebih rinci hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana tingkat kelayakan isi dengan kurikulum yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA? 2) Bagaimana tingkat kelayakan penyajian dalam buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA? Tujuan

dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji: 1) Tingkat kelayakan isi dengan kurikulum yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA. 2) Tingkat kelayakan penyajian dalam buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA

Di dalam dunia pendidikan, Proses Belajar Mengajar (PBM) memegang peranan yang sangat penting. Menurut Anwar, S (2005) Ada tiga komponen penting yang terlibat dalam proses belajar mengajar, yaitu pengajar (guru), pembelajar (siswa), dan bahan ajar.

Selanjutnya, Buckingham (Tarigan, 2009) menjelaskan bahwa buku teks merupakan sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah juga perguruan tinggi untuk menunjang program pengajaran, dalam pengertian modern dan yang umum dipahami. Kemudian pengertian yang lebih terperinci dinyatakan oleh Bacon dalam Tarigan dalam N. Rohmah Mardasari (2012) bahwa buku teks yakni buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas-kelas, dengan cermat disusun oleh ahli-ahli dalam bidang tersebut dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi. Pengertian ini dikatakan rinci karena menelaah buku teks dari segi fungsi yakni tempat penggunaannya di kelas-kelas, dari segi penyusunnya yaitu pakar-pakar, serta dari segi pelengkapannya yaitu sarana pengajaran.

Menurut Tarigan dalam N. Rohman Mardasari (2012) mendefinisikan buku teks sebagai berikut :

Buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu, buat maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang struktur program pengajaran.

Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, karena Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan. Menurut Harsuki dalam Herka Maya Jatmika (2010) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan

keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu dalam setiap aspek.

Menurut Larson dkk (2002) dalam John W. Santrock (2007) Psikolog memandang anak usia SMA sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan individu. Ketidakjelasan ini karena mereka berada pada periode transisi, yaitu dari periode kanak-kanak menuju periode orang dewasa. Pada masa tersebut mereka melalui masa yang disebut masa remaja atau pubertas. Umumnya mereka tidak mau dikatakan sebagai anak-anak tapi jika mereka disebut sebagai orang dewasa, mereka secara riil belum siap menyandang predikat sebagai orang dewasa.

Menurut BSNP (2006) KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Buku teks seharusnya berisi lebih daripada sekedar definisi-definisi dari istilah-istilah. Seringkali buku teks hanya mendefinisikan istilah-istilah dan menjelaskan gagasan-gagasan saja. Buku teks tersebut terkesan tidak mengacu pada aturan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Buku-buku teks tersebut gagal untuk menjelaskan bagaimana proses yang terlibat sehingga muncul gagasan-gagasan tersebut.

Dengan demikian banyaknya buku teks yang beredar di lapangan, peranan guru dan siswa semakin penting dalam memilih dan memutuskan buku teks yang akan digunakan sebagai buku ajar yang dapat memberikan hasil optimal proses pembelajaran. Ada 3 tujuan penyusunan bahan ajar antara lain: 1.) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial peserta didik. 2.) Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh. 3.) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri (PERMEN) Nomer 2 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 3 yang berbunyi sebagai berikut, yaitu:

Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan

Pemilihan bahan ajar/buku teks yang tepat adalah salah satu langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Kelayakan isi dan penyajian harus dipertimbangkan karena kriteria buku teks yang baik berisi tentang materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta penyajiannya harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan, dari keutuhan konsep dan makna, bervariasi, menghindari SARA dan gender, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mendiskripsikan secara objektif, sistematis, dan komunikatif isi komunikasi yang tampak menggunakan buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA karangan Drs. Agus Mukholid, M.Pd dan karangan Muhajir sebagai objeknya dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengamatan langsung dan menggunakan instrument terhadap buku-buku pendidikan jasmani sekolah menengah atas (SMA) non BSE. Populasi dalam penelitian ini yaitu buku teks pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Atas yang beredar di Kabupaten Bantul. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, alasan peneliti mengambil sampel buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA karangan Drs. Agus Mukholid, M.Pd dan karangan Muhajir lebih kepada kuantitas buku yang beredar dan diacu pada jenjang SMA Negeri dilingkup kabupaten Bantul. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

**Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X SMA
Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

teknik pengolahan data deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan suatu permasalahan, gejala atau kejadian sebagaimana adanya, dan bukan menguji kebenaran hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada buku teks pelajaran non bse yang berjudul Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA Kelas X yang ditulis oleh Muhajir dan Drs. Agus Mukholid, M. Pd. Dari kedua buku tersebut merupakan yang paling banyak digunakan SMA Negeri di Kabupaten Bantul. Kualitas kelayakan isi dan kelayakan penyajian pada buku teks non BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas X SMA karangan Drs. Agus Mukholid, M.Pd skor total adalah 192 atau 88,9 % dengan kategori baik sekali. Hal ini di analisis dari enam sub komponen teknik kelayakan isi yaitu a) kesesuaian isi dengan SK dan KD skornya adalah 53 atau 88,33 %, b) keakuratan materi skornya adalah 74 atau 92,50 %, c) kemutakhiran materi skornya adalah 40 atau 90,9 %, d) kesesuaian dengan kehidupan anak skornya yaitu 8 atau 66,67 %, e) kepekaan terhadap nilai-nilai penjasorkes skornya yaitu 6 atau 75 %, f) materi pendukung skornya yaitu 11 atau 91,67 %, sedangkan untuk kelayakan teknik penyajian materi skor totalnya adalah 192 atau 88,9 %, hal ini diketahui dari tiga sub komponen kelayakan penyajian yang terdiri dari a) teknik penyajian materi skornya adalah 53 atau 94,64 %, b) penyajian materi pembelajaran skornya adalah 71 atau 93,42 %, c) kelengkapan penyajian skornya adalah 25 atau 62,5 %.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di maka dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan isi dan kualitas kelayakan penyajian untuk buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan non BSE kelas X SMA dengan penulis Drs. Agus Mukholid, M.Pd pada kategori baik sekali untuk dijadikan sebagai refrensi atau pedoman dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) kelas X, karena sudah sesuai dengan standar acuan penulisan buku teks dan standar kurikulum yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA tulisan Drs. Agus Mukholid, M.Pd

I. KELAYAKAN ISI				
NO	KOMPONEN	SKOR	%	Kategori
A	Kesesuaian Materi Dengan SK dan KD	53	88,33%	Baik sekali
B	Keakuratan Materi	74	92,50%	Baik sekali
C	Kemutakhiran Materi	40	90,9%	Baik sekali
D	Kesesuaian Dengan Kehidupan Anak	8	66,67%	Baik
E	Kepekaan Terhadap Nilai-Nilai Penjasorkes	6	75%	Baik
F	Materi Pendukung	11	91,67%	Baik sekali
Total Skor		192		Baik sekali
Presentase			88,9%	

(Sumber: Hasil Penelitian Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA Th. 2013)

Tabel 2. Tabel Hasil Analisis Data Kelayakan Penyajian Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA tulisan Drs. Agus Mukholid, M.Pd

II. TEKNIK PENYAJIAN MATERI				
NO	KOMPONEN	SKOR	%	Kategori
G	Teknik Penyajian Materi	53	94,64%	Baik sekali
H	Penyajian Materi Pembelajaran	71	93,42%	Baik sekali
I	Kelengkapan Penyajian	25	62,5%	Baik
Total Skor		149		Baik sekali
Presentase			86,63%	

(Sumber: Hasil Penelitian Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA Th. 2013)

Untuk kualitas kelayakan isi dan kelayakan penyajian pada buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas X SMA karangan Muhajir skornya total adalah 188 atau 87,03 % dengan kategori baik sekali. Hal ini di analisis dari enam sub komponen teknik kelayakan isi yaitu a) kesesuaian isi dengan SK dan KD skornya adalah 56 atau 93,33 %, b) keakuratan materi skornya adalah 68 atau 85 %, c) kemutakhiran materi skornya adalah 36 atau 81,82 %, d) kesesuaian dengan kehidupan anak skornya yaitu 9 atau 75 %, e) kepekaan terhadap nilai-nilai penjasorkes skornya yaitu 8 atau 100 %, f) materi pendukung skornya yaitu 11 atau 91,66 %, sedangkan untuk kelayakan teknik penyajian materi skor totalnya adalah 142 atau 82,55 %, hal ini diketahui dari tiga sub komponen kelayakan penyajian yang terdiri dari a) teknik penyajian materi skornya adalah 54 atau 96,43 %, b) penyajian materi pembelajaran skornya adalah 66 atau 86,84 %, c) kelengkapan penyajian skornya adalah 22 atau 55 %.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di maka dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan isi dan kualitas kelayakan penyajian untuk buku teks

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas X karangan Muhajir pada kategori baik sekali. Untuk itu buku tersebut dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah atas (SMA), karena sudah sesuai dengan standar acuan penulisan buku teks yang berlaku dan standar kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tabel 3. Tabel Hasil Analisis Data Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA tulisan Muhajir

I. KELAYAKAN ISI				
NO	KOMPONEN	SKOR	Prosen	Kategori
A	Kesesuaian Materi Dengan SK dan KD	56	93.33%	Baik sekali
B	Keakuratan Materi	68	85.00%	Baik
C	Kemutakhiran Materi	36	81.82%	Baik
D	Kesesuaian Dengan Kehidupan Anak	9	75%	Baik
E	Kepekaan Terhadap Nilai-Nilai Penjasorkes	8	100%	Baik sekali
F	Materi Pendukung	11	91.66%	Baik sekali
Total Skor		188		Baik sekali
Prosentase			87.03%	

(Sumber: Hasil Penelitian Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA Th. 2013)

Tabel 4. Tabel Hasil Analisis Data Kelayakan Penyajian Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA tulisan Muhajir

II. TEKNIK PENYAJIAN MATERI				
NO	KOMPONEN	SKOR	Prosen	Kategori
A	Teknik Penyajian Materi	56	96.43%	Baik sekali
B	Penyajian Materi Pembelajaran	66	86.84%	Baik sekali
C	Kelengkapan Penyajian	22	55%	Baik
Total Skor		142		Baik sekali
Prosentase			82.55%	

(Sumber: Hasil Penelitian Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA Th. 2013)

Tabel 5. Tabel Perbandingan Hasil Analisis Data Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA karangan Drs. Agus Mukholid, M.Pd dan Muhajir

No	Komponen/ Sub Komponen	Buku 1			Buku 2		
		Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori
Kelayakan Isi							
A	Kesesuaian Materi Dengan SK dan KD	53	88.33%	Baik sekali	56	93.33%	Baik sekali
B	Keakuratan Materi	74	92.50%	Baik sekali	68	85.00%	Baik
C	Kemutakhiran Materi	40	90.9%	Baik sekali	36	81.82%	Baik
D	Kesesuaian Dengan Kehidupan Anak	8	66.67%	Baik	9	75%	Baik
E	Kepekaan Terhadap Nilai-Nilai Penjasorkes	6	75%	Baik	8	100%	Baik sekali
F	Materi Pendukung	11	91.67%	Baik sekali	11	91.66%	Baik sekali
Total Skor		192		Baik sekali	188		Baik sekali
Prosentase			88.9%			87.03%	

(Sumber: Hasil Penelitian Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA Th. 2013)

Tabel 6. Tabel Perbandingan Hasil Analisis Data Kelayakan Penyajian Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA karangan Drs. Agus Mukholid, M.Pd dan Muhajir

Kelayakan Penyajian						
A	Teknik Penyajian Materi	53	94.64%	Baik sekali	56	96.43% Baik sekali
B	Penyajian Materi Pembelajaran	71	93.42%	Baik sekali	66	86.84% Baik sekali
C	Kelengkapan Penyajian	25	62.5%	Baik	22	55% Baik
Total Skor		149		Baik sekali	142	Baik
Prosentase			86.63%			82.55%

(Sumber: Hasil Penelitian Buku Teks Penjasorkes kelas X SMA Th. 2013)

Pembahasan data kelayakan isi dan penyajian perbandingan antara buku teks Penjasorkes kelas X SMA yang diterbitkan oleh Yudhistira karangan Drs. Agus Mukholid, M.Pd dan Muhajir dengan Penerbit dari Erlangga dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan isi pada kedua buku teks tersebut yang ditinjau dari kesesuaian materi dengan SK dan KD, kemutakhiran materi, kesesuaian dengan kehidupan anak, kepekaan terhadap nilai-nilai Penjasorkes dan materi yang mendukung pada kategori baik sekali, tetapi pada sub komponen keakuratan materi terlihat pada kedua buku masih pada kategori baik sekali. Sedangkan komponen kelayakan penyajian terlihat pada tabel perbandingan kedua buku tersebut pada sub komponen seperti teknik penyajian materi, penyajian materi pembelajaran, dan kelengkapan penyajian pada kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku teks pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X, hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik simpulan bahwa kesesuaian isi dan kelayakan penyajian dari kedua buku yang telah dianalisis sudah layak dan sangat baik untuk dijadikan pegangan bagi guru dan siswa. Bagi Guru. Seharusnya sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menelaah dan melakukan pengecekan terhadap buku-buku teks pelajaran penjasorkes yang akan digunakan. Selain itu guru menginformasikan kepada siswanya apabila terdapat kesalahan dalam buku yang akan digunakan dan melakukan pembetulan terhadap kesalahan yang ada pada buku. Namun begitu, seharusnya

sebelum mencetak buku ke penerbit melakukan pengecekan ulang terhadap buku-buku teks yang disusunnya. Buku teks yang digunakan sebaiknya dilakukan revisi, maksimaal lima tahun setelah penerbitan sehingga buku teks pelajaran khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Ekomadyo. (2006). *Prospek Penerapan Metode Analisis Isi (Content Analysis) dalam Penelitian Media Arsitektur*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, No. 2 Vol. 10, halaman 51-57. Institut Teknologi Bandung.
- Aim Abdul Karim. (2007), *Analisis Buku Teks dan Implikasinya Dalam Meberdayakan Keterampilan Berfikir Siswa*. Jurnal Forum Kependidikan, Volume 26. Nomor 2. Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Anin Rukmana. (2008), *Jurnal Pendidikan Dasar Nomor: 9, April 2008*, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, UPI Press. Bandung.
- Bruce L. Berg. (2008) *Qualitative Research Methods for the Social Sciences (7th Edition)*. Pearson Education.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Tidak diterbitkan
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Standar Penilaian Buku Teks*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Dorner, Daneil G. (2001). *Knowledge creation from Australasian LIS journals: a content analysis*. Halaman. 1-26. Tersedia di : http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/19/90/96.pdf (diunduh pada tanggal 21 Maret 2013).
- Herka Maya Jatmika. (2010). "Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Pendekatan *Lesson Study*". Tesis: Program Pascasarjana Unnes.
- Moleong. (2005). *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich Mansur. (2010). *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution S. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Paramjeet K. Walia. (2012). *Content Analysis of Journal Literature Published from UK and USA. E-journal*. Halaman 833.
- Sitepu. (2012). *Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- T. Cholik Mutohir. (2002), *Gagasan-gagasan tentang Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.